

**EVALUASI PENYIMPANAN OBAT DI INSTALASI
FARMASI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
SITI FATIMAH AZ-ZAHRA PALEMBANG**

KARYA TULIS ILMIAH



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Pendidikan Diploma III Kesehatan**

**RIA AZZAHRA
PO.71.391.22.009**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI FARMASI
PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan kesehatan yaitu untuk memperbaiki kesadaran diri dan semangat dalam menjalani hidup sehat agar setiap individu dapat mencapai tingkat kesehatan yang terbaik. Pemerintah di Indonesia terus berusaha untuk meningkatkan tujuan kesehatan tersebut agar bisa diterima oleh masyarakat. Salah satu sarana pendukung tujuan ini adalah rumah sakit. Rumah sakit merupakan lembaga yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat secara menyeluruh, mulai dari layanan untuk perawatan secara intensif, rawat jalan, dan sekalipun keadaan darurat (Kemenkes RI, 2016).

Instalasi Farmasi adalah bagian di rumah sakit yang berkewajiban langsung pada pengelolaan obat dan alasan utama yang perlu diawasi dalam menyajikan pelayanan kesehatan kepada seluruh kalangan masyarakat dalam penyediaan obat-obatan. Penyediaan obat di Instalasi farmasi perlu dijalankan dengan cara efektif dan efisien. Hal ini penting agar obat tersedia secara tepat saat diperlukan, dalam jumlah yang memadai, dengan kualitas mutu terjamin, serta dengan harga ekonomis. Pengelolaan obat mencakup tahap pemilihan, rencana kebutuhan, pengadaan, penerimaan barang, penyimpanan, pemusnahan, pengendalian dan administrasi (Kemenkes RI, 2016).

Tahap penyimpanan obat di IFRS memiliki fungsi krusial dalam memastikan kualitas, efektivitas obat-obatan dan keamanan bagi pasien. Tujuan penyimpanan ialah untuk melindungi mutu sediaan farmasi, mencegah penyalahgunaan, menghindari kehilangan serta pencurian, & memudahkannya proses pemantauan dan pencarian (Kemenkes RI, 2019). Adapun Permenkes RI Nomor. 72 Tahun 2016 mengenai Standar Pelayanan Farmasi di RS, yaitu betapa pentingnya mempunyai fasilitas penyimpanan obat yang memadai, termasuk suhu, kelembaban, dan tata letak yang sesuai. Namun masih banyak ditemukan tantangan dalam penerapan sistem penyimpanan obat yang baik di IFRS, seperti kurangnya pelatihan pada tenaga kefarmasian atau ketidakpatuhan terhadap pedoman yang berlaku serta keterbatasan fasilitas.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai sesuainya penyimpanan obat di IFRS GMIM Kalooran Amurang, ditemukan bahwa penyimpanan obat belum sepenuhnya memenuhi standar dari Permenkes No.72 Tahun 2016, khususnya terkait aspek kelembaban dan stabilitas. Sementara itu, kesesuaian ruangan dan fasilitas penyimpanan telah memenuhi ketentuan menurut pedoman Bina Kefarmasian (BINFAR). Namun, jika dilihat dari indikator penyimpanan secara keseluruhan, hasilnya masih belum sesuai dengan standar yang berlaku (Kantu dkk., 2023).

Penelitian lain tentang kondisi penyimpanan obat di Instalasi Farmasi RS Sariningsih ditinjau dengan kesesuaian CDOB sebagai data pendukung, dapat dikatakan cukup baik. Indikator yang telah efisien adalah Turn Over

Ratio dan obat kedaluwarsa, sedangkan persentase *death stock*, persentase rata-rata waktu kekosongan obat dan stok akhir masih belum baik (Zahrin & Cholisah, 2023).

Hasil penelitian mengenai penyimpanan obat di IFRS Islam Ibnu Sina Padang Panjang menunjukkan bahwa sistem penyimpanan yang diterapkan belum sepenuhnya memenuhi ketentuan. Hal ini terlihat dari belum diterapkannya pengelompokan obat berdasarkan khasiat oleh petugas gudang, serta tidak adanya pelabelan nama obat pada rak penyimpanan (Trilaksha dkk., 2023).

RSUD Siti Fatimah Az-Zahra merupakan salah satu rumah sakit pemerintah daerah terbesar di Indonesia, yang dibangun sebagai bentuk komitmen pemerintah dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, khususnya di Provinsi Sumatera Selatan. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan berbagai kendala, salah satunya adalah lamanya proses pelayanan obat kepada pasien. Penumpukan resep menjadi salah satu penyebab utama yang turut berdampak pada sistem penyimpanan obat dan untuk mencapai efektivitas terapi serta tujuan pengobatan, obat harus disimpan dalam kondisi yang tepat agar stabilitasnya terjaga. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan evaluasi terhadap sistem penyimpanan obat di rumah sakit tersebut berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor.72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit dan Petunjuk Teknis Pelayanan Kefarmasian oleh Kementerian Kesehatan Tahun 2019. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan

kontribusi dalam upaya peningkatan kualitas penyimpanan obat demi keselamatan pasien.

B. Rumusan masalah

Penyimpanan obat merupakan aspek penting dalam manajemen pelayanan dirumah sakit. Jika tidak dilakukan dengan baik, penyimpanan yang belum baik dapat menyebabkan kerusakan pada obat, yang berisiko membahayakan pasien, termasuk kemungkinan terjadinya keracunan akibat mengonsumsi obat yang telah mengalami penurunan mutu. Melalui latar belakang tersebut, maka rumusan masalah adalah melakukan evaluasi terhadap penyimpanan obat di IFRS Siti Fatimah Az-Zahra pada tahun 2025.

C. Tujuan Penelitian

A. Tujuan Umum

Untuk mengevaluasi sistem penyimpanan obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Siti Fatimah Az-Zahra.

B. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengidentifikasi masalah-masalah dalam penyimpanan obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Siti Fatimah Az-Zahra.
- b. Untuk mengidentifikasi gambaran cara penyimpanan obat sesuai standar Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Siti Fatimah Az-Zahra.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari studi ini untuk lembaga/instansi sebagai sumber masukan untuk data dalam usaha peningkatan ataupun perbaikan sistem penyimpanan obat di Instalasi farmasi agar pengelolaan logistik obat lebih efektif sehingga membantu meningkatkan mutu pelayanan obat di Instalasi Farmasi RSUD Siti Fatimah Az-Zahra.

DAFTAR PUSTAKA

- Vendruna, A., Nurmainah, & Purwanti, N. U. 2022. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan penelitian potong lintang (cross sectional) yang bersifat deskriptif. *Jurnal Mahasiswa Farmasi Fakultas Kedokteran UNTAN*, 6(1), 1–10.
- BPOM. 2021. Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, Dan Prekursor Farmasi Di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian. BPOM RI.
- Cahyani, D. A., & Rusli, R. 2023. Evaluasi penyimpanan obat di gudang Rumah Sakit Umum Daerah Lanto, Jeneponto. *OBAT: Jurnal Riset Ilmu Farmasi dan Kesehatan*, 2(1), 1–7.
- Dewi, S. R., Girsang, E., Silaen, M., & Nasution, S. R. 2022. Evaluation of drug storage using FIFO/FEFO methods in Royal Prima Medan Hospital Pharmacy Installation. *International Journal of Health and Pharmaceutical (IJHP)*, 2(1)9–17. <https://doi.org/10.51601/ijhp.v2i1.8>
- Dika Asmawati, Wiku Bakti Bawono Adisasmito. 2022. Analisis Manajemen Penyimpanan Dan Pendistribusian Obat Di Instalasi Farmasi Rsud Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Indonesia* 7(12):1–7.
- Ilmitha, N., & Novianti, N. 2022. Sistem pencatatan stok obat menggunakan aplikasi berbasis komputerisasi pada Puskesmas Banjar Baru Lampung. *Jurnal Mahasiswa Bina Insani* 7(1), 11–20.
- Julyanti, J. 2017. Evaluasi Penyimpanan Dan Pendistribusian Obat Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Siloam Manado. *Pharmacon*, 6(4):1–9 <https://doi.org/10.35799/pha.6.2017.17712>
- Kantu, K. F., Citraningtyas, G., & Jayanto, I. 2023. Evaluasi Penyimpanan Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum GMIM Kalooran amurang Kabupaten Minahasa Selatan. *Pharmacon*, 12(1), 27–34. <https://doi.org/10.35799/pha.12.2023.42929>
- Kemenkes RI. 2019. Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit. Menteri Kesehatan RI.2019: 36-47
- Kemenkes RI. 2021. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tentang standar pelayanan kefarmasian di klinik. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 101, Jakarta
- Kemenkes RI. 2015. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan

pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi. Jakarta.

Kemenkes RI. 2016. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit. Jakarta.

Kemenkes RI. 2022. Keputusan Menteri Kesehatan tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit Berdasarkan KMK 1128.19(8):1–342. Jakarta.

Masturoh, I., & Anggita, T. N. 2018. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.

Murtini, D., & Elisa, Y. (2018). *Teknologi sediaan solid*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika.

Parumpu, F., Amir, F., Rumi, A., & Matara, D. 2022. Analisis manajemen penyimpanan obat rusak dan obat kedaluwarsa di Instalasi RSUD Mokopido Tolitoli. *Journal of Islamic Pharmacy*, 7(1), 52–56. <https://doi.org/10.18860/jip.v7i1.15771>

Putri, S. H., & Usviany, V. 2023. Gambaran penyimpanan obat high alert di Instalasi Rawat Jalan di RSUD Majalaya periode Juni 2023. *Health Information: Jurnal Penelitian*, 15(2), 1–8.

Ruslan, R., Riswati, R., Puspendari, D. A., & Endarti, D. 2023. Observasi pengelolaan obat tahap penyimpanan dan distribusi di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Daerah Konawe Selatan. *Majalah Farmaseutik*, 19(4), 565–572.

Saputra, Y. D., Lisi, F. H., Wiweko, A., & Mulyaningsih, K. 2024. Evaluasi penerimaan dan penyimpanan obat di Instalasi Farmasi RSUD Patut Patuh Patju. *Jurnal Kefarmasian Akfarindo*, 9(2), 123–132. <https://doi.org/10.37089/jofar.vi0.406>

Sriwijaya, R. A., Fatoni, A., & Anggraini, A. 2022. Evaluasi mutu penyimpanan obat di Instalasi Farmasi RS. X Palembang berdasarkan Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit. *Journal of Experimental and Clinical Pharmacy (JECp)*, 2(1), 60. <https://doi.org/10.52365/jecp.v2i1.371>

Trilaksha, N., Erpidawati, E., & Bachri, Y. 2023. Gambaran penyimpanan obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Padang Panjang tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 7(3), 194–201.

World Health Organization. Hospitals [Internet]. Available from: <https://www.who.int/health-topics/hospitals>. [13 Desember 2024].

Zahrin, H. E., & Cholisah, E. 2023. Evaluasi penyimpanan obat di gudang instalasi farmasi. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 5(2), 3956–3962. <https://doi.org/10.31539/joting.v5i2.7672>

Zulfitri, Y., Sagitasari, Y., & Hussana, A. 2023. Evaluasi sistem penyimpanan sediaan farmasi berdasarkan standar pelayanan kefarmasian rumah sakit dan syariat Islam di RSI Sultan Agung Semarang. *Indonesian Journal of Pharmacy and Natural Product*, 6(2), 133–142. <https://doi.org/10.35473/ijpnp.v6i02.2305>